

DIGITAL MONEY MANAGEMENT: Keterampilan Mengatur Keuangan untuk Generasi Muda

Frida Kusuma H^{a,1}, Idelia Putri A^{b,2}, Putri Noviyanti R^{c,3}, Rafifah Deska A^{d,4}

^{a,b,c,d}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹fridakh18@gmail.com; ²ideliaaputri@gmail.com; ³putrinvy@gmail.com;

⁴rafifahdeskaamanda@gmail.com;

*fridakh18@gmail.com

Abstrak

Di era digital, Gen Z menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan karena gaya hidup konsumen dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa mereka lebih jarang menabung, membelanjakan lebih banyak, dan memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas keuangan mereka di masa depan. Siswa SMP Negeri 61 Jakarta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai literasi keuangan, termasuk konsep menabung, perencanaan pengeluaran, dan penggunaan teknologi keuangan. Tujuan dari program ini adalah memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMP, khususnya pengelolaan keuangan pribadi, seperti menabung, perencanaan pengeluaran, dan penentuan prioritas kebutuhan. Kegiatan partisipatif dilakukan melalui seminar, diskusi interaktif, dan simulasi kasus keuangan. Siswa diperkenalkan pada konsep dasar literasi keuangan dan teknologi yang mendukungnya, dan diberikan studi kasus dengan penerapan langsung. Program ini memperdalam pemahaman siswa tentang pentingnya literasi keuangan. Siswa mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, memahami konsep menabung, serta mengenal aplikasi pengelolaan keuangan digital. Namun keterbatasan waktu dan motivasi siswa menjadi kendala dalam implementasi. Pendekatan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Untuk mengoptimalkan hasil yang dicapai, disarankan agar program ini dilaksanakan secara berkesinambungan dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama dan cakupan yang lebih luas.

Kata Kunci: literasi keuangan; generasi muda; teknologi keuangan; pengelolaan keuangan; pengabdian masyarakat;

Abstract

In the digital era, Gen Z faces challenges in managing finances due to consumer lifestyles and low financial literacy. Research shows that they save less often, spend more, and prioritize wants over needs. This can affect their financial stability in the future. Students of SMP Negeri 61 Jakarta have limited knowledge of financial literacy, including the concepts of saving, budgeting, and the use of financial technology. The goal of this program is to leverage digital technology to enhance financial literacy among middle school students, particularly in personal financial management, such as saving, budgeting, and prioritizing needs. Participatory activities are conducted through seminars, interactive discussions, and financial case simulations. Students are

introduced to the basic concepts of financial literacy and the technology that supports it, and are given case studies with direct applications. This program deepens students' understanding of the importance of financial literacy. Students are able to distinguish between needs and wants, understand the concept of saving, and become familiar with digital financial management applications. However, the limited time and student motivation became obstacles in the implementation. The interactive approach has proven effective in improving students' financial literacy. To optimize the achieved results, it is recommended that this program be implemented continuously with a longer duration and broader coverage.

Keywords: *financial literacy; young generation; financial technology; financial management; community service;*

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman tidak dapat dihindarkan. Saat ini, masyarakat, terutama generasi muda, dipenuhi dengan jumlah informasi yang tak terbatas. Mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan di dunia maya dengan leluasa dengan gawai yang mereka miliki. Termasuk Generasi Z, yang sudah tinggal di era komputer dan internet, yang menawarkan banyak kemudahan. Namun, era digital juga memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah gaya hidup yang lebih mudah karena berbelanja secara online.

Mereka telah terbiasa mengakses produk keuangan berbasis teknologi seperti uang elektronik, investasi digital, e-commerce, dan teknologi keuangan lainnya karena mereka adalah generasi yang terkenal sangat bergantung pada teknologi. Generasi Z dapat mengalami masalah keuangan jika mereka melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan mereka. Mereka rentan mengalami stres keuangan, yang dapat berdampak buruk pada masa depannya, daripada mencapai keamanan keuangan.

Hasil survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Centre (2021) menunjukkan bahwa generasi Z lebih konsumtif daripada generasi Y dan lebih jarang menabung. Generasi Z juga lebih suka membeli barang-barang yang mereka butuhkan daripada menghabiskan

uang untuk hal-hal yang wajib atau tetap (Katadata Insight Centre, 2021). Milenial dan Generasi Z juga memiliki utang yang lebih besar daripada generasi lain (OJK, 2023). Oleh karena itu, pendidikan akan sangat penting untuk mengatur keuangan untuk generasi yang akan datang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyasar generasi Z, yaitu siswa-siswi di SMP Negeri 61 Jakarta di Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. SMP merupakan tahap pendidikan di mana siswa mulai belajar tentang tanggung jawab, termasuk pengelolaan keuangan sederhana. Program ini diharapkan dapat memberikan fondasi awal kepada siswa tentang pentingnya mengatur keuangan sejak dini. Tak hanya itu, Jakarta sebagai ibu kota memiliki akses yang luas terhadap perkembangan teknologi digital, sehingga siswa SMPN 61 Jakarta dapat menjadi contoh bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pendidikan keuangan di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PMKM ini ditujukan kepada siswa kelas 8 di SMPN 61 Jakarta pada tanggal 28 November 2024. Kegiatan ini dilakukan melalui metode penyuluhan, yang dimaksudkan untuk memberi siswa pemahaman yang luas tentang pentingnya

literasi untuk membedakan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan interaktif, yang melibatkan sesi tanya jawab dan presentasi materi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tahapan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pertama, mengadakan pendekatan dengan kepala sekolah SMP Negeri 61 Jakarta mengenai kesiapan pelaksanaan kegiatan PKM.

Kedua, melaksanakan kegiatan seminar. Pemateri dalam kegiatan ini adalah tim pelaksana pengabdian dari program S1 Akuntansi. Sosialisasi terkait Digital Money Management ini dilakukan dengan metode pemberdayaan masyarakat partisipatif, yaitu sebuah metode yang menitikberatkan pada partisipasi dalam sebuah kegiatan. Di mana lewat partisipasi aktif, anak-anak SMP Negeri 61 Jakarta akan meningkatkan pemberdayaan dan nilai kognisi mereka. Terkait dengan pemahaman mengenai Digital Money Management, siswa mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan teknologi digital dan bagaimana cara melakukan perputaran uang yang dihasilkan dari bisnis kecil yang mereka jalankan. Di akhir sesi, siswa diberikan contoh kasus mengenai mana pengeluaran yang harus

mereka dahulukan, apakah kebutuhan atau keinginan.

Ketiga, tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan refleksi mengenai keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Hal ini ditempuh dengan cara menyebarkan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui apakah kegiatan ini dapat diterapkan secara maksimal dan dapat memberikan kebermanfaatn bagi siswa, serta penilaian kertas kerja dari kasus pengelolaan keuangan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM), dilaksanakan di SMP Negeri 61 Jakarta. Peserta yang hadir 70 siswa/i, dengan menyatukan 2 kelas yang dijadikan satu yaitu kelas 8 dengan latar belakang yang berbeda dari setiap siswa/i. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda, terutama dalam hal keterampilan mengatur keuangan sehari-hari.

Hasil kegiatan ini mengungkapkan bahwa mayoritas peserta, yakni siswa/i kelas 8 masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait pengelolaan keuangan, termasuk keterampilan mengatur keuangan. Beberapa siswa memahami konsep menabung sebagai sekedar menyisihkan uang, tetapi belum sepenuhnya mengerti manfaat jangka panjangnya. Investasi kecil-kecilan, seperti

membeli celengan, membuka rekening tabungan, atau memahami produk keuangan seperti reksa dana mikro, belum menjadi hal yang dikenal oleh sebagian besar siswa. Konsisi ini menjadi perhatian penting, mengingat keterampilan mengelola keuangan sejak dini adalah salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi literasi keuangan yang menyeluruh, seperti memahami konsep keuangan dasar, pentingnya menabung, merencanakan pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan. Selain itu, siswa/i juga dikenalkan pada teknologi keuangan seperti aplikasi untuk mengatur keuangan atau aplikasi digital yang aman dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk memastikan efektivitas program, evaluasi berkala dilakukan melalui kuis, diskusi atau proyek kecil terkait pengelolaan keuangan siswa.

Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Siswa/i diharapkan mampu membangun kebiasaan menabung secara rutin, memahami konsep bunga tabungan, dan mempersiapkan diri untuk memulai investasi kecil di masa mendatang. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa/i mengembangkan sikap

bertanggung jawab dan mandiri, terutama dalam menentukan prioritas kebutuhan mereka.

Keunggulan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PMKM) ini adalah pendekatannya yang interaktif, di mana siswa/i dilibatkan secara langsung dalam praktik mengelola tabungan dan memahami potensi investasi kecil. Kegiatan ini dirancang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa/i, sehingga materi yang diberikan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan mereka. Selain memberikan wawasan baru, program ini juga membangun kesadaran jangka panjang akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Keterbatasan dalam kegiatan ini, yaitu pelaksanaan waktu yang terbatas untuk menyampaikan materi, serta tidak semua siswa/i memiliki tingkat kesiapan yang sama untuk menerima materi, dan keterbatasan dalam mengevaluasi sejauh mana siswa/i menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PMKM) telah memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan generasi muda, khususnya siswa di SMP Negeri 61 Jakarta. Melalui kegiatan ini, siswa akan mengembangkan pemahaman mendasar

tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pentingnya menabung, merencanakan pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Selain itu, adopsi teknologi keuangan modern seperti aplikasi manajemen keuangan dapat membantu siswa lebih siap menghadapi era digital.

Namun keterbatasan waktu dan fluktuasi motivasi peserta menimbulkan beberapa tantangan bagi implementasi program, tetapi pendekatan interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa/i menjadikan program ini pilihan yang baik untuk penerapan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan, sebaiknya lanjutkan kegiatan serupa dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga siswa/i mempunyai kesempatan untuk memperdalam konten yang disajikan. Selain itu, praktik literasi keuangan sehari-hari perlu melibatkan guru dan orang tua sebagai pendukungnya. Program ini juga dapat ditingkatkan dengan pelatihan tambahan seperti simulasi investasi mikro dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, sehingga siswa/i tidak hanya memahami konsep dasar namun mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Terimakasih kepada pihak sekolah, terkhusus untuk kepala sekolah, para guru, serta staf di SMP Negeri 61 Jakarta , yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para siswa kelas 8 yang telah berpartisipasi secara aktif, dan berkontribusi positif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada dosen pembimbing kami yaitu ibu Nurhayati S.E., M.Ak. karena telah membimbing kami selama kegiatan belum terlaksana sampai kegiatan selesai secara keseluruhan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



(Gambar 1. Foto Bersama Seluruh Tim PMKM dengan Peserta PMKM)



(Gambar 2. Foto pada saat sambutan)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi PMKM)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cinderamata)

REFERENSI

- Alamsyah, V. U., Alexander, O., & Phuanerys, E. C. (2021). *Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata*. 4(1), 74–77.
- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Mustafa, M. Y., Riwayat, R., & Pratiwi, A. C. (2023). *Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Generasi Muda*. 01, 141–145.
- Dodgson, M., Gann, D. M., Sultan, N., & George, G. (2015). *Managing Digital Money*. April. <https://doi.org/10.5465/amj.2015.4002>
- Herawati, N. T., Sinarwati, N. K., Meitriana, M. A., & Wihardika, M. H. (2024). *BAGI PELAJAR SMA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI*. 9(November), 227–232.
- Mukhlis, T. I., Widajatun, V. W., Yanida, P., Susanti, N., Bayu, M., Sumantri, A., Padmanegara, O. H., & Effendi, K. A. (2023). *Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung)*. 4(4), 1497–1504.
- Rahmawati, I. D., Rosyid, A., Wachida, K., Finda, F., & Melinda, P. (2025). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sekolah dan E-Payment di SD Muhammadiyah 2 Krian*. 478–487.
- Setiawan, A., Fathurrahman, N. A., Hussein, J. S., Assyaeid, A., Silitonga, N. J., Hanifah, H., Indarti, D., Oktavia, R., Aulia, T., Fahsya, S., Soap, A., Daryatinnisa, N., Firhan, C. A., Pembangunan, U., Veteran, N.,

- Pembangunan, U., Veteran, N., 04(01), 1–8.
- Pembangunan, U., Veteran, N., ... Veteran, Visionida, J. (2021). *Jurnal Visionida*, Volume 7 No.2, Desember 2021. 7(2), 96–109.
- N. (2024). *PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MURID DAN WALI MURID DI SEKOLAH ALTERNATIF ANAK JALANAN: PENCEGAHAN*. 4(2), 80–86.
- Wutun, M. B. M. G., Manafe, H. A., Mau, I. T. B., & Niha, S. S. (2023). *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2).
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial*.